

## **Pelatihan Media Pembelajaran Hot Potatoes Bagi Guru Di Madrasah Aliyah Ddi Ihyaul Ulum Baruga Majene**

Syamsinar<sup>1</sup>, Achmad Taqlidul Chair Fachruddin<sup>2</sup>, Rina Marlina<sup>3</sup>, Bulqia Mas'ud<sup>4</sup>  
, Selvianah<sup>5</sup>

Tadris Bahasa Inggris, STAIN Majene

Alamat: Jalan BLK Kabupaten Majene

Korespondensi: syamsinar@stainmajene.ac.id<sup>1</sup>, achmadtaqlidulchair@stainmajene.ac.id<sup>2</sup>,  
rinamarlana@stainmajene.ac.id<sup>3</sup>, Bulqiamasud@stainmajene.ac.id<sup>4</sup>,  
selvianahdwh@stainmajene.ac.id<sup>5</sup>

Received : 17 May 2020: Accepted: 15 June 2020

### **ABSTRAK**

Pelatihan aplikasi *Hot Potatoes* merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan kerja guru Madrasah Aliyah (MA) DDI Ihyaul Ulum Baruga sebagai mitra dalam mengembangkan kompetensi guru. Peningkatan pengetahuan mengenai penggunaan media pembelajaran interaktif merupakan target khusus dari kegiatan ini. Sedangkan, tujuan jangka panjang dari kegiatan ini adalah diharapkan bagi peserta, dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran interaktif dengan menggunakan Aplikasi *Hot Potatoes* yang telah diperoleh selama pelatihan. Sejalan dengan itu, kegiatan ini juga dimaksudkan sebagai bentuk dharma bakti dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene kepada masyarakat. kegiatan ini terdiri dari 4 tahap yaitu observasi, persiapan, pelaksanaan dan pendampingan. Hasil yang diperoleh dari pelatihan ini adalah seluruh peserta dapat membuat Media pembelajaran interaktif menggunakan aplikasi *hot potatoes*.

**Kata kunci:** *hot potatoes, media pembelajaran, soal interaktif.*

### **PENDAHULUAN**

Pembelajaran adalah sebuah proses komunikasi antara peserta didik, pendidik, dan bahan ajar. Komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana penyampai pesan atau media. Oleh karena itu perlu dilakukan suatu upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran dengan memanfaatkan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi (Zuhriyah, 2016).

Penggunaan Media pembelajaran berbasis TIK memberikan banyak kemudahan bagi guru dan juga menarik perhatian peserta didik. Komputer merupakan salah satu bentuk sarana yang sangat penting dimiliki oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik. Melalui Komputer, kita dapat membuat banyak media pembelajaran menarik yang dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam belajar. Penggunaan Komputer sebagai media pembelajaran adalah salah satu cara meningkatkan ketertarikan siswa dalam belajar (Syamsinar, 2017).

Guru diharapkan mampu mengikuti perkembangan zaman dimana mereka tidak hanya melakukan *transfer of knowledge* tapi juga mampu menguasai IT (*Information Technology*). Kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran yang menggunakan komputer atau berbasis IT sangat dibutuhkan sehingga mereka dapat membuat sendiri media pembelajaran yang menarik sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan. Oleh karena itu diperlukan pelatihan media pembelajaran untuk memberikan keterampilan kepada guru. Novitasari (2020) berpendapat bahwa Pelatihan dapat memberikan pengalaman baru kepada guru dalam memberikan materi pembelajaran sehingga siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan lebih semangat melalui suasana pembelajaran yang baru dan interaktif sehingga materi pembelajaran lebih bervariasi dan tidak monoton.

Menurut Hartono (2018) penggunaan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran menunjukkan bahwa Pembelajaran tersebut efektif. Seluruh materi pembelajaran juga dapat memanfaatkan media pembelajaran berbasis multimedia. Salah satu media pembelajaran berbasis multimedia yang dapat kita pelajari adalah *Hot Potatoes*. *Hot Potatoes* adalah aplikasi untuk membuat bank soal secara interaktif berbasis web. Software ini dibuat oleh Universitas Victoria di Canada. *Hot Potatoes* terdiri atas 6 program, yaitu: JQuiz (program untuk menyusun latihan pilihan ganda), JMix (program untuk menyusun kalimat), JCross (program untuk menyusun materi dalam bentuk teka teki silang), JMatch (program untuk menyusun latihan dengan model menjodohkan), dan JCloze (program untuk membuat kalimat rumpang atau melengkapi yang tidak lengkap). Kelebihan media pembelajaran berbasis IT ini dengan aplikasi lainnya seperti Kahoot, Quizizz dan Quizlet adalah aplikasi ini tidak memerlukan koneksi dengan internet dalam pembuatan dan penggunaannya sehingga tidak mempengaruhi proses pembuatan dan pelaksanaannya jika jaringan tidak stabil.

STAIN Majene adalah salah satu Perguruan tinggi keagamaan Islam di Majene. STAIN Majene telah bekerja sama dengan beberapa sekolah yang ada di provinsi Sulawesi Barat. MA DDI Ihyaul Ulum adalah salah satu sekolah yang telah bekerja sama dengan STAIN Majene khususnya Program Studi Tadris Bahasa Inggris. Salah satu bukti kerja sama Program Studi Tadris Bahasa Inggris dengan MA DDI Ihyaul Ulum adalah melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa Pelatihan Media Pembelajaran kepada guru. Dengan adanya Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan guru dapat membuat media pembelajaran menarik sesuai dengan mata pelajaran yang mereka ampu sehingga guru dapat meningkatkan minat belajar siswa.

### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian Pelatihan Media Pembelajaran *Hot Potatoes* ini dilaksanakan pada tanggal 23 Desember 2019. Sebelum Tim Pengabdian memberikan pelatihan, Pada tanggal 22 Desember 2019, Tim terlebih dahulu mengecek ketersediaan komputer dan menyimpan aplikasi *Hot Potatoes* pada komputer yang akan digunakan.

Kegiatan ini diikuti oleh 19 Peserta. Peserta Pelatihan adalah Guru Madrasah Aliyah DDI Ihyaul Ulum Baruga Majene. Kegiatan ini dilaksanakan di Laboratorium Komputer MA DDI Ihyaul Ulum Baruga Majene. Tujuan Pelaksanaan Pengabdian ini adalah untuk memberikan keterampilan kepada guru dalam mengembangkan media pembelajaran interaktif.

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam program atau kegiatan pelatihan ini yaitu:

#### **1. Tahap Observasi**

Dilakukan dengan cara mendatangi dan mengobservasi lokasi pelatihan sebelum menyusun tahapan persiapan pelatihan. Dengan diadakannya observasi ini diharapkan bisa mengetahui lebih awal bagaimana keadaan atau kondisi sekolah dan guru yang ada di sekolah tersebut.

#### **2. Tahap Persiapan**

Dilakukan untuk memperoleh data awal dari hasil observasi dilapangan. Dengan melihat keadaan atau kondisi tempat pengabdian maka dapat disusun tahapan persiapan sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat tersebut. Diantaranya adalah penetapan masalah yang dihadapi guru, pengurusan ijin pelaksanaan, penyusunan proposal dan pengajuan proposal kegiatan. Pengecekan komputer dan menyimpan aplikasi *Hot Potatoes* di komputer yang akan digunakan

termasuk dalam tahap ini sehingga pada hari pelaksanaan Pelatihan, fasilitas pelatihan telah siap pakai.

### 3. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 23 Desember 2019. Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah metode ceramah atau presentase di depan guru-guru MA DDI Ihyaul Ulum Baruga Majene yang merupakan peserta pelatihan. Karena ini merupakan pelatihan yang berkaitan dengan pengoperasian komputer, maka pelatihan dilaksanakan di Laboratorium Komputer sehingga guru dapat langsung praktek dalam menggunakan aplikasi *Hot Potatoes* dan melakukan Tanya jawab pada saat setelah pemberian materi dilaksanakan.

### 4. Pendampingan

Untuk mengetahui pemahaman peserta terkait materi pelatihan yang diajarkan, maka perlu adanya pendampingan. Tim dibantu oleh beberapa Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris yang telah dibekali pengetahuan terkait penggunaan aplikasi *Hot Potatoes* sehingga memudahkan Tim dalam mempraktekkan materi yang telah diterima.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM) ini ditujukan untuk membantu guru dalam membuat media pembelajaran berbasis IT. Setelah mengikuti kegiatan ini, guru diharapkan mampu membuat media pembelajaran berbasis IT dengan menggunakan aplikasi *Hot Potatoes* sehingga mampu menarik minat belajar siswa.

Pelatihan ini dilaksanakan selama satu hari yang diikuti oleh guru MA DDI Ihyaul Ulum Majene. Pelatihan ini dilaksanakan di Laboratorium Komputer MA DDI Ihyaul Ulum. Ketersediaan komputer di Laboratorium sangat lengkap sehingga mampu memfasilitasi guru dalam mempraktekkan penggunaan aplikasi *Hot Potatoes*.

Kegiatan Pelatihan ini terdiri dari 4 sesi. Sesi pertama dimulai dengan memberikan Materi terkait Konsep media, Pengertian media pembelajaran, Manfaat Media Pembelajaran, dan Jenis-Jenis media pembelajaran berbasis IT. Di sesi ini, dijelaskan beberapa Jenis media pembelajaran berbasis IT seperti Kahoot, Quizizz, Quizlet, dan *Hot Potatoes*.



Gambar 1 Pemateri menyampaikan materi terkait konsep media

Setelah itu, dilanjutkan dengan sesi kedua yaitu pemaparan terkait jenis-jenis latihan yang bisa dibuat dengan menggunakan aplikasi *Hot Potatoes*. Jenis latihan yang bisa dibuat seperti Pilihan ganda (Multiple choice), Benar salah (True False), Teka Teki Silang, Menjodohkan, Menyusun Huruf/Kata/ Kalimat acak, dan Kalimat rumpang.



Gambar 2 Tampilan Aplikasi Hot Potatoes

Sesi ketiga yaitu Tim memberikan materi pelatihan terkait penggunaan *Hot Potatoes*. Pada sesi ini, peserta diajarkan cara memasang (*install*) aplikasi *hot potatoes*. setelah aplikasi dipasang, dilanjutkan dengan pengenalan fitur-fitur pada *Hot Potatoes*. *Hot Potatoes* meliputi enam program pembuat latihan yaitu JQuiz (program untuk menyusun latihan pilihan ganda, JMix (program untuk menyusun kalimat), JCross (program untuk menyusun materi dalam bentuk teka teki silang), JMatch (program untuk menyusun latihan dengan model menjodohkan), dan JCloze (program untuk membuat kalimat rumpang atau melengkapi yang tidak lengkap ).



Gambar 3. Pengenalan fitur-fitur *Hot Potatoes*

Sesi terakhir adalah praktek kerja. Peserta pelatihan membuat media pembelajaran dengan menggunakan *Hot Potatoes* sesuai dengan mata pelajaran yang mereka ajarkan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta pelatihan terkait materi yang diajarkan.



Gambar 4 Foto bersama peserta pelatihan

Kegiatan ini dilaksanakan di Labotarorium Komputer MA DDI Ihyaul Ulum dengan fasilitas yang lengkap sehingga sangat memudahkan Tim dalam pelaksanaan pelatihan ini. Adapun peserta pelatihan sangat antusias dalam pelaksanaan kegiatan ini. Peserta pelatihan membuat beberapa soal sesuai dengan mata pelajaran yang mereka ampu. Sekitar 90 % dari peserta pelatihan mahir dalam menggunakan komputer sehingga Tim dapat mengefisienkan waktu dalam menyampaikan materi. Disamping itu, adanya keterlibatan mahasiswa pada sesi ini sehingga sangat membantu seluruh peserta dalam membuat media pembelajaran.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pelaksanaan kegiatan pelatihan media pembelajaran *Hot Potatoes* berjalan dengan lancar. Pelatihan ini sangat bermanfaat bagi peserta pelatihan karena mereka bisa mendapatkan materi terkait pembuatan soal interaktif. Guru tidak perlu memeriksa satu persatu hasil kerja siswa karena aplikasi ini membuat soal yang bisa mengecek jawaban secara langsung tanpa harus terhubung dengan internet.

Diakhir kegiatan pelatihan ini, Guru MA DDI Ihyaul ulum sebagai peserta pelatihan bisa membuat media pembelajaran yang menarik sesuai dengan mata pelajaran yang mereka ampu. Soal yang telah dibuat oleh guru bisa dikirimkan kepada siswa sebagai bahan latihan. Output dari aplikasi ini berbentuk web yang bisa dibuka di browser pada Laptop, PC atau HP android sehingga siswa bisa sering berlatih mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh guru.

Pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru sangat diperlukan di MA DDI Ihyaul Ulum Majene. Peserta pelatihan berharap pelatihan seperti ini dapat dilaksanakan lagi. Tim berencana mengadakan pelatihan membuat media pembelajaran inovatif lainnya seperti pelatihan sparkol video scribe, prezi, powtoon, dll.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hartono, H., Lesmana, C., Permana, R., & Matsun, M.(2018). Pelatihan dan pendampingan pembuatan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 14(2), 139-147. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v14i2.587>
- Hot Potatoes. Hot Potatoes Home Page, <https://hotpot.uvic.ca/>, diakses pada 12 Desember 2019.

Novitasari, A.T., Saril.P., & Miftah, Z.(2020). Pelatihan Membuat Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, 66-73.

Syamsinar & Sarif. (2017). Developing Grammar Exercises by Using Hot Potatoes Authoring Software. *Proceeding ICONSS, Book 1, 181-190*.

Zuhriyah, S.(2016). Pemanfaatan Media Dalam Peningkatan Kualitas Belajar. *Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru*, 522.